

**ANALISIS PENILAIAN BARANG AGUNAN PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

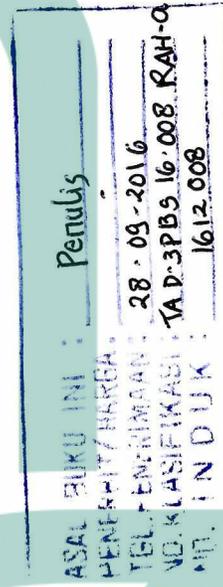
**Diajukan Kepada STAIN Pekalongan  
Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) di Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh :

**TEGAR BAGUS ARIF RAHMAN**

**2012112027**



**PRODI D III PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

**2015**

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Tegar Bagus Arif Rahman  
NIM : 2012 112 027  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : D III Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS PENILAIAN BARANG AGUNAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya dan informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti Tugas Akhir ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi.

Pekalongan, 22 Oktober 2015

Deklarator,



**TEGAR BAGUS ARIF RAHMAN**

NIM.2012 112 027

**Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag**  
Perum Prisma Griya Asri Blok D-15  
Batang

**Ahmad Syukron, M.Ei**  
Jl. Paesan Tengah No.123 Keduwuni  
Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : **Naskah Tugas Akhir**

**Sdr. Tegar Bagus Arif Rahman**

Kepada Yth. -

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua D3 Perbankan Syariah  
di -

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah tugas akhir saudara :

Nama : **Tegar Bagus Arif Rahman**

N I M : **2012112027**

Judul : **"ANALISIS PENILAIAN BARANG AGUNAN  
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KJKS BMT  
BAHTERA PEKALONGAN"**

Dengan ini saya mohon agar tugas akhir saudara tersebut dapat segera diujikan dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, <sup>22</sup> Oktober 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



**Ali Trigiyatno, M. Ag**  
NIP.19761016 200212 1 008



**Ahmad Syukron, M.Ei**  
NIP.19711015 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572  
Website: syari'ah.stain-pekalongan.ac.id, Email: syari'ah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Tugas Akhir saudara :

Nama : **TEGAR BAGUS ARIF RAHMAN**  
NIM : **2012 112 027**  
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PENILAIAN BARANG AGUNAN  
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KJKS BMT BAHTERA  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa 3 November 2015 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya  
(A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

**Dewan Penguji,**

Penguji I

**Hj. Rinda Asytuti M.Si**  
NIP. 19771206 200501 2 002

Penguji II

**H. Tamamudin SE, M.M**  
NIP.19791030 200604 1 018

Pekalongan, ... November 2015



**Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag**  
NIP.19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan saya dan memberikan semangat dalam hidup saya, khususnya untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Imron dan Ibu Afifah yang dengan segala limpahan doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan memberikan dukungan serta motivasi baik moril maupun materiil dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga karya ini mampu memberikan kebanggaan dan kebahagiaan.
2. Para dosen pembimbing, bapak Dr. Ali Trigiyatno, M. Ag dan bapak Ahmad Syukron, M.Ei, terima kasih atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini sehingga selesai dengan baik dan lancar.
3. Untuk BMT Bahtera terutama bapak Miftakhur Riza, S.E yang telah membantu dan memberikan banyak informasi sehingga Tugas Akhir ini selesai dengan baik dan lancar.
4. Adik ku M. Fatur Rahman serta saudara yang selalu memberi doa, semangat serta yang menemani dan memberikan keceriaan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
5. Para saudaraku dari Xperia (bunda Gita, Fikri, Wiwik, Sofi, Janah, Oki, Ningsih, Nadia dkk) serta geng Boyband nya (Adi, Ipin, Syarif, Rikat, Ulil, bechi, Hemi) dan teman-teman (Vista, Rozi, Ani) yang selalu memberi semangat serta saling mendoakan secara langsung maupun tidak, serta memberikan saran yang membangun untuk kemajuan ku.
6. Aprilia Andriyani orang yang telah menemani ku di awal-awal semester.
7. Organisasi yang pernah aku singgahi (HMPS D3 Perbankan Syariah, HMJ Syariah, LPM Al-Mizan, UKK KSR STAIN Pekalongan, PMII Rayon Syariah) yang telah memberiku sumbang ilmu dan mengembangkan kemampuan serta link dalam penunjang kesuksesanku.
8. Almamater ku tercinta STAIN Pekalongan.

## MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

*“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita”*

(QS. At Taubah 40)

Jangan menyerah karna satu kegagalan,  
karna kegagalan adalah proses keberhasilan yang bermanfaat

Bercerminlah pada diri sendiri,  
jangan bercermin kepada orang lain

Jagalah wudhu mu, sholat mu dan dan akhlak mu  
insya allah dipermudah segala urusan mu

Bentuklah nasibmu, jangan nasib yang membentuk mu

Kerjakanlah apa yang bisa kamu kerjakan hari ini jangan menunda-nuda esok  
hari, Karena esok tidak ada yang tau kita masih hidup atau tidak

## ABSTRAK

Nama : Tegar Bagus Arif Rahman  
NIM : 2012 112 027  
Judul : Analisis Penilaian Barang Agunan Pembiayaan Murabahah di Kjks Bmt Bahtera  
Kata Kunci : Agunan / *collateral*, Pembiayaan *murabahah*.

Kegiatan dalam BMT umumnya sama halnya dengan yang ada di bank syariah, yakni menghimpun dana dan menyalurkan dana melalui pembiayaan baik pembiayaan produktif dan konsumtif. Salah satu pembiayaan produktif yakni pembiayaan modal kerja dengan menggunakan akad *murabahah* yang dimana setiap pembiayaan pada umumnya memerlukan agunan.

BMT Bahtera meminta jaminan atas pembiayaan yang dimana agunan tersebut bisa digunakan mengcover dana BMT ketika nasabah mengalami pembiayaan bermasalah. Tidak semua barang agunan diterima maupun cocok untuk jaminan pembiayaan yang diajukan. Barang agunan juga berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai pembiayaan yang diminta. Sedangkan banyaknya orang tidak mengetahui jaminan juga berpengaruh terhadap pembiayaan yang diajukan baik secara nilai maupun kelayakan untuk pembiayaan tersebut.

Penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif yang dimana bertujuan mengumpulkan data-data yang mempunyai hubungan erat dengan permasalahan yang diteliti. Hasil dari penelitian yang didapatkan penulis bahwa setiap agunan mempunyai nilai likuiditas dan standar penilaian yang berbeda-beda. Penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif yang dimana sumber data yang diperoleh melalui data primer dan sekunder di BMT Bahtera dengan menggunakan pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak BMT Bahtera.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam menilai barang agunan melalui empat (4) tahap yaitu: mengisi Formulir Permohonan Identifikasi, melengkapi berkas dan menyerahkan barang agunan, OTS jaminan, survey lapangan dan pasar secara *up to date*. Sedangkan penilaian barang terbagi menjadi tiga (3) metode yaitu: ditinjau dari fisik barang, ditinjau dari lokasi, dan ditinjau dari harga pasar barang.

Hasil lainnya dari penelitian ini menyatakan bahwa BMT Bahtera memiliki sisi keluwesan (fleksibilitas) dalam menilai barang agunan. Dimana ketika barang agunan tersebut tidak sesuai dengan nilai pembiayaan yang diminta maka BMT Bahtera memberikan solusi lain, yaitu dengan mengganti barang jaminannya dengan harga pengcoveran yang sesuai atau dengan menurunkan nilai pembiayaan yang diajukan oleh nasabah (pemohon).

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hidayah dan karunia-Nya, khususnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, sebagai upaya untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam ilmu Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Adapun pembahasan dalam tugas akhir ini adalah Analisis Penilaian Barang Agunan Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera. Penulis mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tetapi berkat kerja keras, semangat, dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, usaha tidak lepas dari bantuan moril dan fasilitas dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

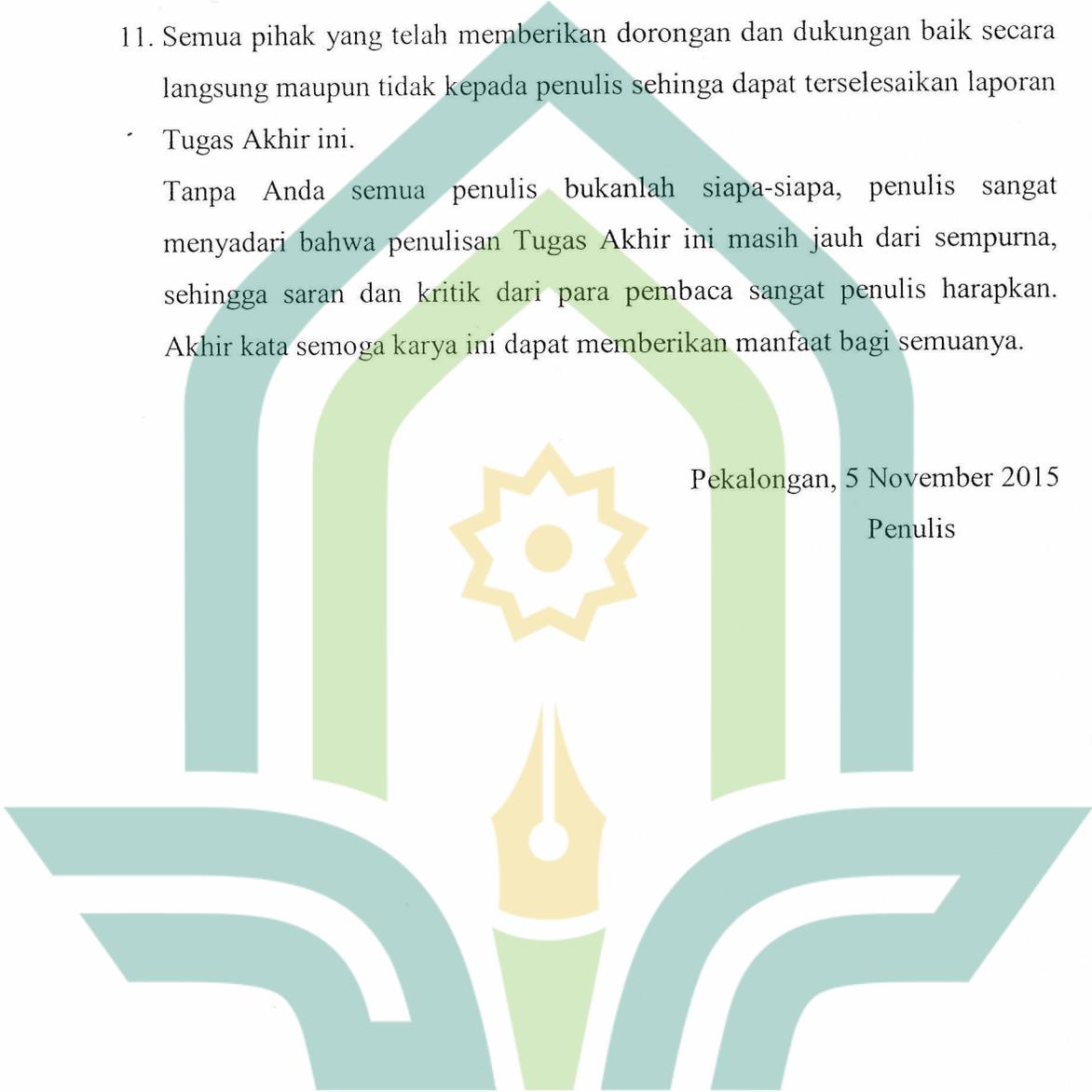
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak, H. Ahmad Rosyid, M.Si selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah
4. Ibu Isriani Hardini S.S, M.A selaku Dosen Wali.
5. Bapak Dr. Ali Trigiyatno, M. Ag dan bapak Ahmad Sukron, M.EiI selaku Dosen Pembimbing.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga menjadikan saya mengerti tentang banyak hal.
7. Keluargaku dan orang yang ku cinta dan ku sayangi, ibu, bapak, adik-adik saya yang tanpa henti memberikan doa, semangat, serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan lancar.
8. Orang yang ku sayangi yang kelak menjadi makmum di keluarga ku.

9. Saudara-saudara ku di program studi D III Perbankan Syariah angkatan 2012 khususnya Xperia.
10. Pihak BMT Bahtera Pekalongan yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak kepada penulis sehingga dapat terselesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Tanpa Anda semua penulis bukanlah siapa-siapa, penulis sangat menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 5 November 2015

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	13
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep <i>Murabahah</i> .....	22
1. Pengertian <i>Murabahah</i> .....	22
2. Landasan Syari'ah <i>Murabahah</i> .....	24

2.1. Al-Qur'an .....	24
2.2. Hadist.....	24
2.3. Ijma .....	24
3. Fatwa DSN MUI.....	25
4. Syarat dan Rukun <i>Murabahah</i> .....	28
B. Analisis Penilaian Barang Agunan.....	33
1. Pengertian Agunan .....	33
2. Landasan Agunan.....	35
3. Fatwa DSN MUI Agunan.....	35
4. Syarat Barang Agunan.....	36
5. Perhitungan Penilaian Barang Agunan.....	39
<b>BAB III KELEMBAGAAN</b>	
A. Gambaran Umum BMT Bahtera Pekalongan .....	41
B. Visi dan Misi.....	42
C. Struktur Organisasi BMT Bahtera Pekalongan.....	42
D. Tugas dan Tanggungjawab Tim Lending di BMT Bahtera Pekalongan.....	45
E. Produk Penyaluran Dana (Lending).....	49
F. Mekanisme Pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT Bahtera Pekalongan.....	51
G. Proses penilaian agunan BMT Bahtera Pekalongan.....	52

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### A. Analisis Penilaian Barang Agunan pada Pembiayaan

*Murabahah* di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan..... 53

### B. Kelayakan Nilai Agunan Dalam Pembiayaan *Murabahah*

KJKS BMT BAHTERA Pekalongan..... 62

## **BAB V PENUTUP**

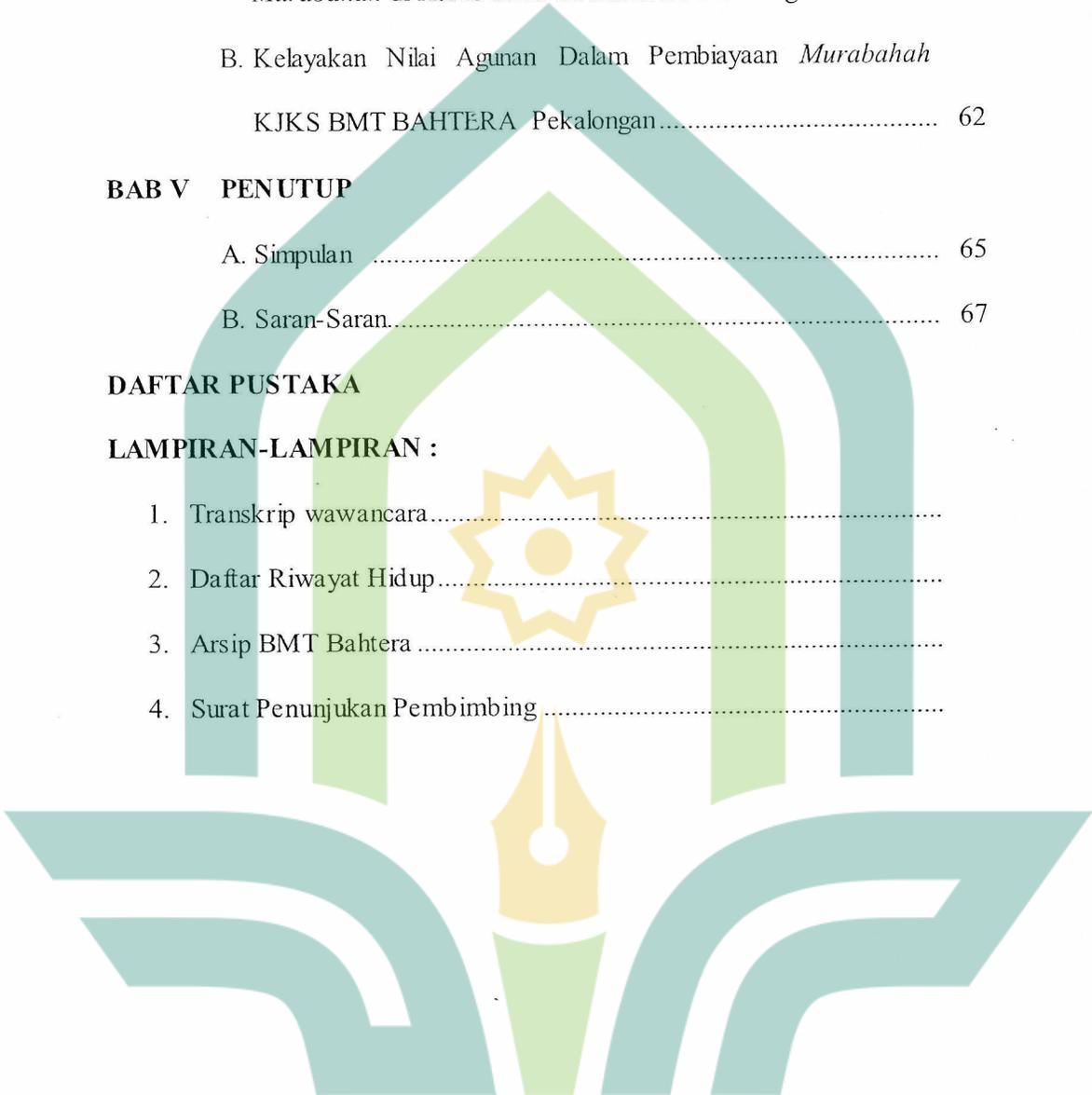
A. Simpulan ..... 65

B. Saran-Saran..... 67

## **DAFTAR PUSTAKA**

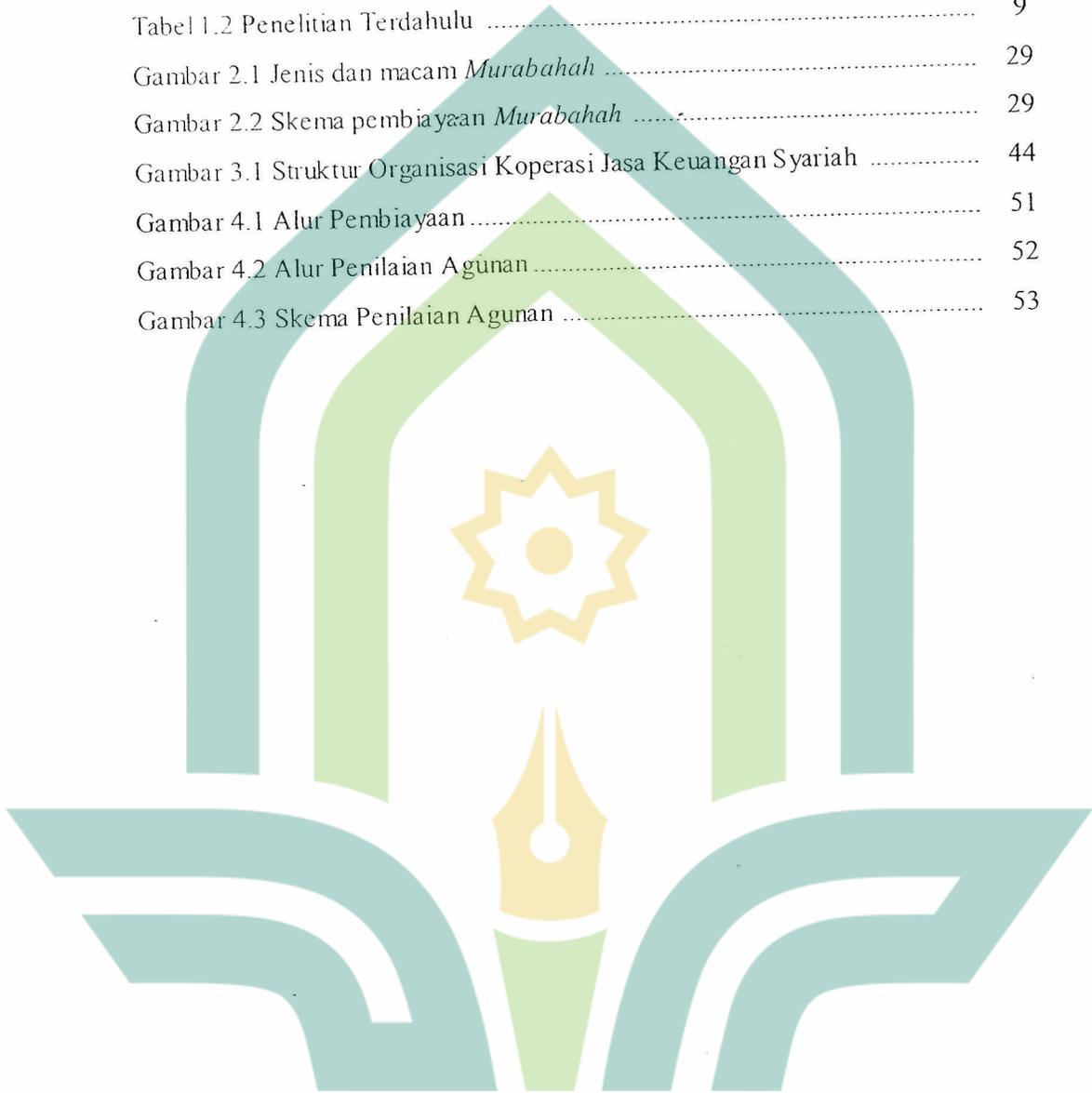
### **LAMPIRAN-LAMPIRAN :**

1. Transkrip wawancara.....
2. Daftar Riwayat Hidup.....
3. Arsip BMT Bahtera .....
4. Surat Penunjukan Pembimbing.....



## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 Data Penolakan Agunan.Pembiayaan .....	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	9
Gambar 2.1 Jenis dan macam <i>Murabahah</i> .....	29
Gambar 2.2 Skema pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	29
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah .....	44
Gambar 4.1 Alur Pembiayaan .....	51
Gambar 4.2 Alur Penilaian Agunan .....	52
Gambar 4.3 Skema Penilaian Agunan .....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang berperan sebagai *intermediaries unit* mempunyai fungsi sebagai pihak perantara dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Proses intermediasi tersebut memberikan dua manfaat utama. *Pertama*, memberikan kesempatan kepada pihak (*surplus unit*) untuk menanamkan dananya dan memperoleh keuntungan sehingga membantu memobilisasi dana supaya tidak menganggur. *Kedua*, proses tersebut akan memindahkan risiko dari penabung yaitu dari (*surplus unit*) kepada lembaga keuangan syariah atau kepada pemakai dana (*deficit unit*) sehingga proses alokasi atau transfer dana dari pihak (*surplus unit*) kepada pihak (*deficit unit*) bisa berjalan lebih efisien.<sup>1</sup>

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) pada dasarnya adalah unit koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah).<sup>2</sup> KJKS BMT BAHTERA adalah sebuah lembaga keuangan yang berbadan hukum Koperasi Keuangan Syariah. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) merupakan salah satu jenis lembaga keuangan mikro syariah yang banyak berkembang sekarang ini dan merupakan lembaga keuangan yang kegiatan

<sup>1</sup>Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2010), hlm. 2.

<sup>2</sup>Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm.

operasionalnya berdasarkan prinsip syariah tetapi bukan bank.<sup>3</sup> *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah suatu lembaga yang mempunyai 2 jenis kegiatan yaitu mengumpulkan dana zakat, infaq, dan sodhaqah (ZIS) untuk diberikan kepada yang berhak dalam rangka mengatasi kemiskinan dan juga dari kegiatan produktif dalam rangka nilai tambah baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang bersumber daya manusia.<sup>4</sup>

Kegiatan transaksi dalam BMT banyak dimanfaatkan oleh kelompok usaha kecil, ini dikarenakan kelompok usaha kecil yang kurang dapat mengakses lembaga keuangan perbankan.<sup>5</sup> Selain itu BMT juga banyak diminati karena kemudahan dalam prosedur, keringanan persyaratan, cepatnya pelayanan, dan sistem “jemput bola” yang dilakukan BMT.<sup>6</sup> Salah satu transaksi yang dimanfaatkan oleh kelompok usaha kecil dan paling sering diminati adalah pembiayaan produktif. Dalam dunia perkreditan di seluruh dunia dikenal suatu hukum yang mengatakan bahwa dalam pemberian kredit harus terdapat dua jalan penyelesaian (*way out*) yakni jalan penyelesaian pertama adalah dana tunai (*way out kredit*) dan jalan kedua adalah agunan/jaminan (*the second way out is collateral*).<sup>7</sup>

Agunan adalah aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut.

---

<sup>3</sup>Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm. 42-43.

<sup>4</sup>Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 59.

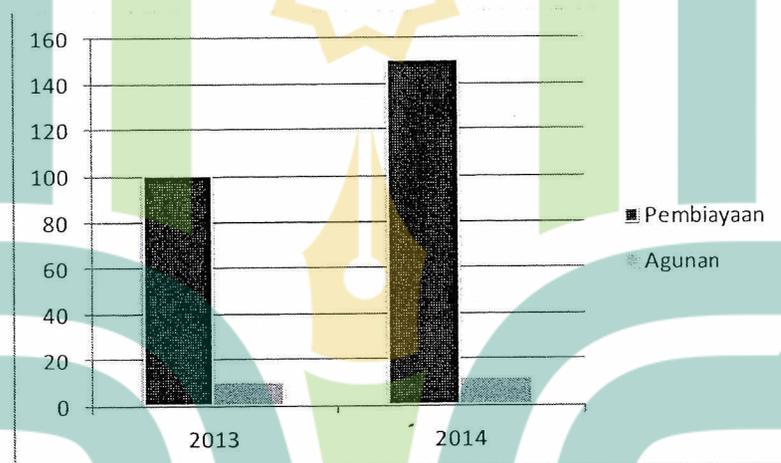
<sup>5</sup>Nurul Widyaningrum, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya Bagi Pengusaha Kecil: Studi Kasus BMT Dampungan Yayasan Peramu Bogor*, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2002), hlm. 158.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 80.

<sup>7</sup>Joppi Jusuf, *Kiat Jitu Memperoleh Kredit Bank*, (Jakarta: Elex Media Komputido, 2003), hlm. 10.

Jika peminjam gagal bayar, pihak pemberi pinjaman dapat memiliki agunan tersebut. Dari pengamatan dan data yang diperoleh penulis, produk pembiayaan di KJKS BMT BAHTERA banyak diminati *khalayak* terutama para pemilik kios grosir, pedagang dan para petani untuk pengajuan pembiayaan yang dimana akad yang disediakan adalah pembiayaan *murabahah*. Dalam pengajuan ini nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan di mintai syarat memberikan agunan kepada KJKS BMT BAHTERA Pekalongan. Rata-rata 1 (satu) tahun KJKS BMT BAHTERA Pekalongan menolak permohonan karena agunan 5-10% dari total pembiayaan yang berjumlah 100-150 nasabah baru.

TABEL 1.1  
DATA PENOLAKAN AGUNAN



Dari total pembiayaan pada tahun 2013, 10% dari total pembiayaan nasabah baru yang berjumlah 100 pembiayaan tersebut ditolak agunannya (10 aplikasi). Sedangkan pada tahun 2014, 8% dari total pembiayaan

nasabah baru yang berjumlah 150 pembiayaan tersebut ditolak agunannya (12 aplikasi).

Di sini penulis memilih tempat KJKS BMT BAHTERA dengan alasan pertama di KJKS BMT BAHTERA banyak nasabah yang mengajukan pembiayaan (456 aplikasi nasabah baru dan lama pada tahun 2014) serta tempat yang strategis sehingga penulis mudah dalam mencari dan mengolah data sesuai observasi yang diperoleh penulis berdasarkan fakta di lapangan. Kedua di KJKS BMT BAHTERA mempunyai standar kelayakan tersendiri dalam menilai suatu agunan menggunakan rumus-rumus yang dimana cara tersebut belum pernah diterapkan oleh lembaga keuangan lainnya.

Penulis juga tertarik mengangkat tema agunan, pertama karena agunan dapat meningkatkan prosentase kelayakan dalam pembiayaan. Kedua agar akademisi mengetahui standar yang bisa dijadikan acuan dalam menilai barang agunan. Ketiga untuk memberikan wacana barang apa saja yang sekiranya bisa di jadikan sebagai barang agunan, karena terkadang masyarakat tidak mengetahui betapa pentingnya suatu agunan jika ingin mengajukan pembiayaan. Masyarakat seringkali mengharapkan mendapat pembiayaan yang besar namun agunan yang dijamin tidak sesuai terutama jika kita melakukan pengajuan untuk pertama kali. Penulis juga ingin menambah wawasan masyarakat dan juga untuk ilmu akademis, sehingga dapat menilai suatu barang agunan agar tidak merasa tertipu atau merugi jika terjadi hal yang tidak di inginkan (pembiayaan bermasalah).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik membahas “ANALISIS PENILAIAN AGUNAN PEMBIAYAAN MURABAHAH di KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN”. Penulis memilih topik “Agunan” karena masih banyak hal yang perlu diketahui para *khalayak* dalam pengetahuan pengajuan pembiayaan serta agunan yang bernilai sesuai dengan pembiayaan yang diinginkan yang dimana jaminan adalah salah satu faktor penunjang yang selalu diutamakan selain *character* dan *capacity* pada prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Condition of economi, Collateral*).

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses analisis dalam penilaian barang Agunan pada pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan?
2. Bagaimana kelayakan nilai agunan dalam pembiayaan *Murabahah* di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan?

#### **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mengetahui proses penilaian agunan untuk pembiayaan *murabahah*.
2. Untuk mengetahui kelayakan dalam penilaian barang agunan dalam pengajuan suatu pembiayaan serta kelayakannya.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan informasi yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan untuk dasar dalam penilaian pembiayaan.

Mengetahui kelayakan barang agunan dan faktor yang membuat nilai suatu agunan kecil atau besar, naik atau turun.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan pandangan bahwa dalam pembiayaan *Murabahah* sangat penting untuk mengetahui layak tidaknya suatu pembiayaan dilihat dari jaminan (*collateral*) untuk *second way out*.

Memberikan harga (nilai pembiayaan) yang sesuai dengan agunan yang diserahkan. Bila ingin mendapat pembiayaan yang besar maka agunan tersebut juga bisa disesuaikan.

**D. PENEGLASAN ISTILAH**

Untuk membatasi pengertian dan menghindari kesalah fahaman istilah-istilah yang digunakan sebagai judul proposal di atas, maka

berikut akan di uraikan arti dari istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya dan sebagainya). Analisis mempunyai makna "Penelitian terhadap suatu peristiwa untuk diketahui sebab, duduk perkaranya, atau prosesnya".<sup>8</sup>

### 2. Agunan

Jaminan atau agunan adalah aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Jika peminjam gagal bayar, pihak pemberi pinjaman dapat memiliki agunan tersebut. Agunan yaitu jaminan pokok yang diserahkan debitur dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.<sup>9</sup>

### 3. Murabahah

*Ba'i al Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati di awal perjanjian.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> J.S Badudu. *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1994), hlm. 46.

<sup>9</sup> UU No.10 pasal 1 angka 23 Tahun 1998.

<sup>10</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 101.

#### 4. KJKS BMT BAHTERA

KJKS BMT BAHTERA adalah sebuah lembaga keuangan yang berbadan hukum Koperasi Keuangan Syariah.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa Analisis Penilaian Agunan Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera adalah Proses penyelidikan untuk mengetahui cara menilai/mentaksirkan nilai harga suatu barang serta kelayakan barang agunan (jaminan) dalam pengajuan pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

#### E. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama, maka peneliti melihat kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dan referensi bahan penelitian ini. Ditinjau dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah “Agunan”

TABEL 1.2

## KAJIAN RISET TERDAHULU

Nama dan judul Peneliti	Hasil Penelitian		Metode		Hasil penelitian dan Perbedaan	
	Dalam pemberian murabahah di BMT An-Najah Wiradesa, jaminan kepercayaan atas itikad dan kemampuan membayar tidak bisa dijadikan acuan utama sehingga memerlukan suatu agunan sebagai syarat substansional pembiayaan murabahah.	pembiayaan BMT An-Najah	Metode lapangan ( <i>Field Research</i> ) dengan pendekatan kualitatif.	penelitian ( <i>Field Research</i> ) menggunakan penelitian	Dalam penelitian Riza Mukhayati agunan sebagai syarat substansional pencairan pembiayaan murabahah, sedangkan pemberian suatu pembiayaan KJKS BMT BAHTERA Pekalongan meminta suatu jaminan (agunan) sebagai <i>second way out</i> untukantisipasi apabila terjadi pembiayaan bermasalah (macet). Sehingga nilai suatu barang agunan dapat berpengaruh	Mukhayati
Riza Mukhayati <sup>11</sup> Dengan judul "Penerapan agunan dalam pembiayaan murabahah di BMT An-Najah Wiradesa An-Najah Wiradesa Pekalongan."						

<sup>11</sup> Riza Mukhayati, "Penerapan Agunan dalam Pembiayaan Murabahah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan", *Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah* (Pekalongan:Syariah dan Ekonomi Islam,2009), hlm. Viii.

Khomisah <sup>12</sup>	Nilai agunan dalam pemberian pembiayaan melalui tahap analisis pembiayaan dan analisa agunan untuk memperoleh data yang nyata di lapangan.	Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada nasabah yang sudah mendapatkan pembiayaan	dalam pemberian pembiayaan. Dalam penelitian Khomisah agunan digunakan sebagai syarat substansional pencairan pembiayaan <i>murabahah</i> , sedangkan penelitian penulis di BMT Bahtera Pekalongan agunan digunakan untuk menghindari resiko dan pengcoveran pembiayaan jika terjadi pembiayaan bermasalah.
Dengan judul “Nilai agunan dalam pemberian pebiayaan modal kerja pada BNI Syariah Pekalongan.”			

<sup>12</sup> Khomisah, “Nilai Agunan dalam Pemberian Pebiayaan Modal Kerja pada BNI Syariah Pekalongan”, *Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah* (Pekalongan:Syariah dan Ekonomi Islam,2009), hlm. Viii.

Reny Puji Hastuti <sup>13</sup>	Kelayakan barang jminan di	Menggunakan metode	Dalam penelitian Reny besarnya
Dengan judul “Studi	Pegadaian Syari’ah cabang	lapangan yang dilakukan	pembiayaan yang diberikan tergantung
Analisis	Pekalongan menunjukkan bahwa	dengan melihat dan ikut	dari 90% nilai taksiran barang yang
Barang	dalam prakteknya, besarnya	dengan mencari nilai harga	diagunakan, sedangkan penelitian
Dalam	pinjaman yang diberikan pihak	pasar yang berlaku.	peneliti besarnya nilai pembiayaan dari
Pembiayaan	Pegadaian adalah 90% dari nilai		hasil perhitungan nilai aman dari suatu
Pegadaian	taksiran barang jaminan.		agunan yang dijaminakan..
Cabang	Kota		
Pekalongan.”	Barang elektronik dinilai dari		
	bentuk barang (maksimal 3 tahun		
	dari tahun pembuatan), untuk		
	kendaraan bermotor dan mobil		
	yang dinilai adalah kondisi mesin,		

<sup>13</sup> Reny Puji Hastuti, “Studi Analisis Kelayakan Barang Jaminan Dalam Aplikasi Pembayaran di Pegadaian Syari’ah Cabang Kota Pekalongan”. *Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah* (pekalongan.Syariah dan Ekonomi Islam, 2008), hlm. Viii.

	tahun pembuatan, merk		
M. Rizkon Dengan judul "Kajian Tentang Pembiayaan Jaminan Sebagai Prinsip Prudential Terhadap Pembiayaan BMT Bahtera Group Pekalongan"	Penilaian jaminan ( <i>collateral</i> ) yang dilakukan BMT Bahtera Group Pekalongan menerapkan batas maksimal yakni 50%-60% dari nilai jaminan yang diberikan sebagai antisipasi tingkat risiko yang akan timbul dan mengcover nilai pembiayaan tersebut.	Penelitian menggunakan Penelitian lapangan ( <i>field research</i> ). Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan Teknik interview, observasi dan dokumentasi serta dengan menggunakan teknik analisis data. Metode deduktif, induktif dan komparatif.	Dalam penelitian M. Rizqon masih menggunakan metode yang diterapkan BMT pada tahun 2009-2011, yang dimana prinsip kehati-hatian yang diterapkan masih terpaku. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode baru yang menerapkan sisi keluesan dalam menilai tanpa menghilangkan prinsip kehati-hatian untuk menghindari resiko gagal bayar / pembiayaan bermasalah.

## F. KERANGKA TEORI

*Ba'i al Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati di awal perjanjian.<sup>14</sup> Jadi pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah di awal perjanjian.<sup>15</sup> Pembiayaan *murabahah* merupakan suatu produk lembaga keuangan yang paling banyak diminati masyarakat terutama bagi mereka yang membutuhkannya.

Agunan atau *Collateral* merupakan syarat sekunder (*second way out*) dalam pengajuan suatu pembiayaan sedangkan syarat primer pada umumnya adalah *Character* (sifat/kepribadian) dan *Capacity* (kemampuan untuk membayar), karena dalam pemberian pembiayaan harus mengutamakan 5C yang dimana syarat tersebut merupakan landasan utama dalam suatu pembiayaan. Dimana fungsi agunan adalah sebagai penjamin ketika nasabah mengalami pembiayaan bermasalah. Setiap bank atau lembaga keuangan lainnya mensyaratkan agar agunan di serahkan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan memenuhi aspek yuridis, sehingga dikemudian hari terjadi masalah pihak bank tidak dalam posisi yang lemah.<sup>16</sup> Maka dari itu semua agunan yang diterima harus sesuai dengan syarat-syarat ekonomis yang ada sesuai penilaian dari masing-masing lembaga yang bersangkutan.

<sup>14</sup> M. Syafi'i Antonio, *Lock.Cit.*

<sup>15</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunah Jilid 13*, (Bandung: AlMa'arif, 1987).

<sup>16</sup> Suhamo, *Analisa Kredit*, (Jakarta: Djambatan, 2002). hlm. 40.

Jenis-jenis Agunan dari segi objek:

1. Agunan Utama

Agunan utama adalah barang yang dibiayai oleh dana bank. (apabila dana dari bank digunakan untuk pembelian truk, maka truk tersebut dapat dijadikan agunan utamanya) dan bukan merupakan bagian barang yang digunakan untuk kegiatan operasional usaha nasabah.

2. Agunan Tambahan

Agunan tambahan adalah barang yang tidak dibiayai oleh bank dan bukan merupakan bagian barang yang digunakan untuk kegiatan operasional usaha nasabah. Apabila usaha nasabah mengalami masalah atau bangkrut, sering kali dana kas atau persediaan atau piutang tidak dapat lagi di likuiditas untuk memenuhi berbagai kewajiban nasabah kepada pihak lain. Oleh sebab itu, nasabah harus menyerahkan agunan tambahan diluar barang digunakan untuk kegiatan operasional usaha nasabah.<sup>17</sup>

Sedangkan jenis agunan menurut bentuknya:

1. Jaminan berwujud

Jaminan berwujud yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti: tanah, bangunan, kendaraan, mesin-mesin atau peralatan, barang dagangan, tanaman, kebun/sawah, dan lain-lainnya.

---

<sup>17</sup> Sri Susilo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 73.

## 2. Jaminan tidak berwujud

Jaminan tidak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat berharga yang dapat dijadikan jaminan seperti: sertifikat saham, sertifikat obligasi, sertifikat tanah, sertifikat deposito, rekening tabungan yang dibekukan, rekening giro yang dibekukan, promes, wesel dan surat tagihan lainnya.

## 3. Jaminan berupa orang

Jaminan berupa orang yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggung risikonya.<sup>18</sup>

Menurut Hasibuan jaminan yang diberikan merupakan tolak ukur bagi pihak manajemen dalam memutuskan untuk memberikan kredit. Hal ini dikarenakan *character* dan *capacity* seseorang dapat berubah kapan saja tergantung situasi yang dialami nasabah tersebut, sehingga dalam meminimalisir resiko suatu agunan dapat dijadikan syarat sekunder yang mampu membackup resiko-resiko yang mungkin terjadi dikemudian hari.<sup>19</sup>

Syarat ekonomis yang harus dipenuhi dari agunan pembiayaan secara umum:

1. Mempunyai nilai ekonomis (dapat diperjual-belikan)

<sup>18</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 103.

<sup>19</sup>Fridayana Yudiaatmaja, "Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada BPR", *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, (Kediri:Jurusan Manajemen,2014), hlm. 4.

2. Nilai tersebut harus lebih besar dari jumlah pembiayaan yang diberikan
3. Barang agunan tersebut mudah dipasarkan (dijual kembali)
4. Nilai barang harus konstan dan akan lebih baik jika nilainya mengalami pertambahan dikemudian hari
5. Kondisi dan lokasi agunan cukup strategis (dekat dengan pasar/konsumen)
6. Secara fisik tidak cepat lusuh, rusak dan lain-lain yang menimbulkan mengurangi nilai ekonomis
7. Barang agunan mempunyai manfaat ekonomi dalam jangka waktu relatif lebih lama dari jangka waktu pembiayaan.<sup>20</sup>

Dilihat dari nilainya yang perlu diperhatikan:

1. Nilai Perolehan (*Cost of Acquisition*)
2. Nilai Buku (*Book Value*)
3. Nilai Ganti (*Replacement Cost*)
4. Nilai Atas Dasar Kepemilikan (*Reappraisal Value*)
5. Nilai Pasar (*Market Value*)
6. Nilai Jual (*Resale Value*)<sup>21</sup>

## G. METODE PENELITIAN

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti berfokuskan penelitiannya seputar analisis penilaian barang agunan pada

<sup>20</sup> Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perkreditasi Bagi Bank Komersil*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 295.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 300.

pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan dari proses penilaian sampai kelayakan suatu barang agunan.

## 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir (TA) ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan mengambil dari berbagai literatur yang terkait dengan rumusan masalah kemudian hasil penelitian tersebut dilengkapi dengan data yang diperoleh dari studi pustaka.<sup>22</sup>

### b. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologik, penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yang penulis lakukan dengan mewawancarai dan meminta contoh serta bukti fisik lapangan yang dilakukan informan dari BMT Bahtera.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah informan (orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis).<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 8.

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 182.

Adapun sumber data yang digunakan antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>24</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penulisan TA ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan tentang agunan dari proses awal menilai sampai dengan menilai kelayakan suatu barang agunan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.<sup>25</sup> Dimana data yang diambil oleh peneliti adalah dokumen tentang data Perhitungan Jaminan dan contoh Formulir Penilaian Jaminan di BMT Bahtera.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 42.

<sup>25</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 28.

a. Observasi

Observasi yaitu jenis informasi tertentu yang diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung dilapangan oleh peneliti.<sup>26</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti di sini adalah mencari data dalam penilaian barang agunan di KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>27</sup> Wawancara juga merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.<sup>28</sup> Dalam melaksanakan wawancara, penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Wawancara yang dilakukan adalah bersama bpk. Moh. Isro'i, S.Ag.MM (Bagian Pembiayaan) sebagai *key informan* dan Bpk. Miftakur Riza, SE (Bagian Legal Jaminan) di KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN sebagai *informan*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dengan gambar, tulisan atau

---

<sup>26</sup>Saifudin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 22.

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 155.

<sup>28</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 136.

lain-lain.<sup>29</sup> Dalam hal ini data-data yang diambil berupa arsip-arsip yang ada di KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode analisis data berdasarkan gambaran data yang telah dihimpun yang sebagian besar berasal dari wawancara dan catatan pengamatan.<sup>30</sup> Metode deskriptif yang dilakukan penulis dengan cara wawancara, meminta data yang diperlukan tentang agunan dan arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian agunan ini beserta kasusnya dilapangan.

#### H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan dan penulisan proposal Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS PENILAIAN BARANG AGUNAN PEMBIAYAAN MURABAHAH di KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN” disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, tinjauan pustaka, tinjauan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan proposal TA.

<sup>29</sup>Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT GramediaPustakaUtama, 2000), hlm. 118.

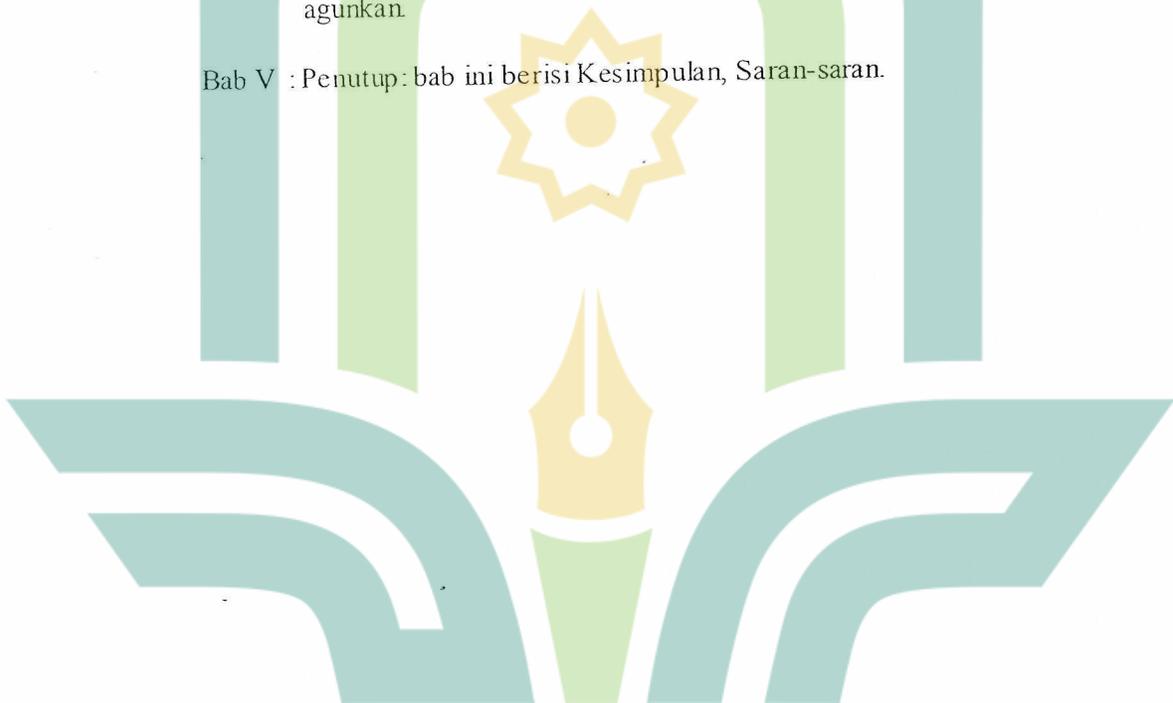
<sup>30</sup>Masyuhuri dan M. Zaimuddin, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 24.

Bab II : Landasan teori yang meliputi: konsep dari pembiayaan *murabahah* dan landasan teorinya.

Bab III: Gambaran umum objek penelitian yang meliputi; gambaran umum BMT Bahtera Pekalongan, visi dan misi BMT Bahtera Pekalongan, mekanisme pembiayaan *murabahah* dan menjaminkan barang agunan.

Bab IV: Pembahasan bab ini meliputi; untuk mengetahui proses menganalisis nilai suatu agunan sebagai *second way out* serta perhitungan dalam kelayakan menilai barang yang bisa di agunkan.

Bab V : Penutup: bab ini berisi Kesimpulan, Saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian di KJKS BMT Bahtera Pekalongan yang berjudul Analisis Penilaian Barang Agunan Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Analisis Penilaian Barang Agunan pada Pembiayaan *Murabahah* di BMT Bahtera Pekalongan.

Dari hasil penelitian penulis, bahwa proses analisis yang digunakan BMT Bahtera menggunakan standar yang diterapkan oleh perusahaan berdasarkan nilai pasaran barang yang di hitung kembali menggunakan metode “Nilai Liquiditas Barang” setelah melalui tahap survey yang dilakukan oleh bagian Legal dan Jaminan, yang dimana penilaian tersebut ditinjau dari kondisi fisik barang secara langsung, lokasi dan harga pasaran barang pada saat itu (*up to date*). Sehingga dapat memberikan hasil yang memadai untuk pembiayaan di BMT Bahtera sesuai standar yang diterapkan serta mendapatkan nilai aman pembiayaan.

2. Kelayakan Nilai Agunan dalam Pembiayaan *Murabahah* di KJKS  
BMT BAHTERA Pekalongan

Dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa kelayakan barang agunan maupun harga pembiayaan yang diajukan bisa disesuaikan berdasarkan nilai barang agunan dan jumlah pembiayaan yang diminta sesuai perhitungan nilai aman pembiayaan dari bagian Legal dan Jaminan yang mengikuti standar perusahaan (BMT Bahtera Pekalongan). Hal ini dimaksudkan meminimalisir resiko dan cukup untuk mengcover kerugian jika terjadi pembiayaan bermasalah dikemudian hari.



## B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, penulis memiliki saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal penilaian barang agunan BMT Bahtera sudah sangat bagus karena sudah mengutamakan kemanusiaan dan melaksanakan fungsi sebenarnya dari BMT yang dimana mengatasi kemiskinan dan membantu perekonomian menengah kebawah dan membantu perekonomian mikro dalam masalah kekurangan dana. Untuk kemajuan yang lebih mungkin bisa ditingkatkan lagi kinerja perusahaan dan seluruh jajaran staff nya agar lebih banyak yang bisa mengajukan pembiayaan untuk memajukan perekonomian mikro.
2. Dalam hal kelayakan BMT Bahtera sudah cukup luwes karena memberikan kesempatan dengan meminta mengganti barang agunannya ataupun mengurangi nilai dari pembiayaannya, namun hal tersebut riskan terjadinya penyalahgunaan pembiayaan tersebut. Untuk pembiayaan mikro mungkin masih bisa diantisipasi, namun untuk pembiayaan yang besar bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan jika terjadi penyalahgunaan pembiayaan maupun penipuan dalam pembiayaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.K. Muda, Ahmad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Reality Publisher.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1993. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu J.S. 1994. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Faisal, Sanapiah. 1995. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002
- Fitriani, Laela. 2012. "Mekanisme Pelelangan Agunan atas NPF di BSM Pekalongan". Pekalongan: Syariah dan Ekonomi Islam.
- Hastuti, Reny Puji. 2008. "Studi Analisis Kelayakan Barang Jaminan Dalam Aplikasi Pembiayaan di Pegadaian Syari'ah Cabang Kota Pekalongan". Pekalongan: Syariah dan Ekonomi Islam.
- Hermansyah. 2005. *Hukum Perbankan Nasional*. Jakarta:Kencana.
- Jusuf, Joppi. 2003. *Kiat Jitu Memperoleh Kredit Bank*. Jakarta: Elex Media Komputido.
- Kasmir. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khomisah. 2009. "Nilai Agunan dalam Pemberian Pebiayaian Modal Kerja pada BNI Syariah Pekalongan". Pekalongan: Syariah dan Ekonomi Islam.
- Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Masyuhuri, dan M. Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Moleong, Lexy J. 2002. Cet. XVII. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Rifqi. 2008. *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Muhammad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mukhayati, Riza. 2009. "Penerapan Agunan dalam Pembiayaan Murabahah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan". Pekalongan: Syariah dan Ekonomi Islam.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Rivai, H. Veithzal dan Andria Permata Veitzal. 2008. *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabiq, Sayyid. 1987. *Fiqih Sunah Jilid 13*. Bandung: Al Ma'arif.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Suharno. 2002. *Analisa Kredit*. Jakarta: Djembatan.
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Susilo, Sri. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyanto, Muhammad. 2008. *Muhammad Bussines Strategi dan Ethnics*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2010. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- UU No.10 pasal 1 angka 23 Tahun 1998.
- Widyaningrum, Nurul. 2002. *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya Bagi Pengusaha Kecil: Studi Kasus BMT Dampungan Yayasan Peramu Bogor*. Bandung: Yayasan AKATIGA.
- Wirduyaningsih. 2005. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Yudiaatmaja, Fridayana. 2014. "Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada BPR". Kediri:Jurusan Manajemen.

Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.



Pertanyaan:

1. Apa saja faktor penghambat dalam pengajuan pembiayaan?
2. Berapa jumlah pengajuan pembiayaan dalam 1 tahun terakhir?
3. Data agunan apa yang paling banyak diterima BMT Bahtera?
4. Apakah ada barang agunan yang ditolak?
  - Barang apa saja yang pernah ditolak, dan apa alasannya? (jika ada)
5. Apa saja Faktor penghambat yang mempengaruhi penilaian/analisis dalam agunan?
6. Barang apa saja yang lebih mudah diterima oleh BMT Bahtera?
7. Bagaimana standar penentuan /penilaian yang digunakan Bhahtera dalam menentukan nilai suatu agunan, dan apakah standar tersebut berdasarkan referensi buku atau dibuat oleh Bahtera sendiri?
8. Selama pengajuan sampai sekarang, apakah ada nasabah yang ditolak dalam pengajuan pembiayaan di Bahtera?
9. Rata-rata nasabah yang ditolak agunannya dikarenakan faktor apa?
10. Berapa prosentase nasabah yang ditolak karena agunan?
11. Apa keunikan/ciri khas Bahtera dalam menganalisis nilai barang agunan?
12. Dalam penerimaan agunan yang mengalami pembiayaan, adakah agunan yang dieksekusi? Sebutkan!
13. Bagaimana skema penilaian agunan di BMT Bahtera?





# KJKS BMT BAHTERA

## FORM PENILAIAN JAMINAN / TAKSASI SHM / SHGB

NOMOR DOKUMEN	FM-B-LDJ-01.03
TANGGAL TERBIT	01 JANUARI 2015.
TERBIT/REVISI	A/01
HALAMAN	HALAMAN

Bismillahir Rohmanir Rohim

Sesuai dengan hasil Taksasi Tanggal : \_\_\_\_\_, maka dengan ini Saya sampaikan hasil **TAKSASI** dari :

<b>MUM</b>	
) Nama Anggota/Calon Anggota : _____	Kepada : Marketing
) No. Identitas / KTP : _____	Kantor Cabang : _____
) Alamat Anggota/Calon Anggota : _____	Obyek Jaminan : _____
) Ditaksasi / Penilai Jaminan : _____	

### DATA OBYEK JAMINAN (TANAH)

1) BUKTI KEPEMILIKAN	2) KONDISI AKTIVA SAAT PENINJAUAN	
1) Jenis & No. Surat : _____	1) Bentuk Tanah : _____	1) Jalan Pencapaian : _____
2) Atas Nama : _____	2) Ukuran Tanah : X m <sup>2</sup>	2) Kategori Jalan : _____
	3) Batas Utara : _____	3) Lebar Jalan : _____
	Batas Selatan : _____	4) Angkutan Umum : _____
3) Tanggal dikeluarkan : _____	Batas Barat : _____	5) Pasar : _____
4) Tanggal Berakhir : _____	Batas Timur : _____	6) Sekolah : _____
5) Gb. Situasi : _____	4) Peruntukan : _____	7) Rumah Sakit : _____
6) Tanggal S.Ukur/GS : _____	5) Topography : _____	8) Tempat Ibadah : _____
7) Luas Tanah : 1 m <sup>2</sup>	6) Bebas Banjir : _____	9) Peta Lokasi : _____
8) Lokasi : _____		

3). KEADAAN BANGUNAN		4). TAKSIRAN HARGA
1) Bangunan didirikan : Tahun _____	Kondisi Bangunan : _____	<b>a. Harga Tanah</b>
2) Renovasi Terakhir : Tahun _____	Klasifikasi Bangunan : _____	Harga dari Debitur : Rp. _____
3) Luas Bangunan : _____ m <sup>2</sup>	Konstruksi Bangunan : _____	Harga dari Masy : Rp. _____
4) No. Surat IMB : _____	Atap : _____	Penilaian BMT : Rp. _____
5) Ditempati Oleh : _____	Plafon/Langit-langit : _____	<b>Nilai Pasar Wajar</b> : Rp. _____
6) Dasar Menempati : _____	Dinding : _____	
7) Bangunan terdiri : Lantai _____	Lantai : _____	<b>b. Harga Bangunan</b>
8) Ruang Tamu : Ruang _____	Pintu : _____	Bi Bangunan lama : Rp. _____
9) Ruang Tidur : Ruang _____	Jendela : _____	Bi Bangunan baru : Rp. _____
10) Kmr Mandi/WC : Ruang _____	Pagar : _____	<b>Nilai Pasar Wajar</b> : Rp. _____
11) Ruang Dapur : Ruang _____	Ukuran Bangunan : x m <sup>2</sup>	
12) Lain-lain : Ruang _____		

PENILAIAN ( MARKET VALEU )			
Total Nilai Tanah : Rp	- x	= Rp	- x .% =
Total Nilai Bangunan : Rp	- x	= Rp	- x .% =
<b>Total Likuiditas</b> :		Rp	Rp

**INFORMASI LAINNYA**

1) Penunjuk lokasi adalah \_\_\_\_\_, Tanah yang di jaminkan digunakan untuk \_\_\_\_\_

2) Lokasi jaminan terletak di \_\_\_\_\_, sehingga \_\_\_\_\_ Marketable

3) SHM atas nama \_\_\_\_\_

**KESIMPULAN**

1) Berdasarkan data diatas, Nilai Aman Pembiayaan yang diberikan adalah sesuai nilai Likuidasinya sebesar \_\_\_\_\_ : Rp -

2) Untuk dijadikan Jaminan Pembiayaan, maka Obyek tersebut diatas harus diikat secara SKMHT / APHT

3) Catatan : \_\_\_\_\_

Mengetahui, Penilai Jaminan

DOKUMENTASI JAMINAN, SHM NO. \_\_\_\_\_, LOKASI \_\_\_\_\_ KOTA/KAB. \_\_\_\_\_



Sesuai dengan hasil Taksasi Tanggal : 2 September 2015, maka dengan ini Saya sampaikan hasil TAKSASI dari :

UMUM		
1). Nama Anggota/Calon Anggota	: ANGGIH WAHYU GEMA RIYADIE-DRA.P.ENDAH WIGIYATI	Kepada : Marketing
2). No. Identitas / KTP	: 3376030207570001 - 3376036207620001.	Kantor Cabang : WR.ASEM
3). Alamat Anggota/Calon Anggota	: JL.SRIGUNTING No.16 Rt.05/08 RANDUGUNTING TEGAL	Obyek Jaminan : <b>MOBIL</b>
4). Ditaksasi / Penilai Jaminan	: LUKMAN HAKIM	SUZUKI ERTIGA 2013

DATA KENDARAAN					
1). Spesifikasi Kendaraan :		2). Kondisi Kendaraan			
merk	: SUZUKI ERTIGA	No. Polisi	: G-8683-KA	Mesin	: Baik
type	: AV1414FDX(4x2)	No. REG.	: -	Bodi	: Cukup
jenis	: MPNP	No. BPKB	: K-00300827	Verseneling	: Baik
model	: MINIBUS	Warna TNKB	: -	Steer	: Baik
Jumlah Roda	: 4 (EMPAT)	Terdaftar Atas Nama	: DRA.P.ENDAH WIGIYATI	Lampu	: Baik
Tahun Pembuatan	: 2013	Alamat pada BPKB	: PERUM CITRA INDAH C.2 RT.7/2 JL.SETIA BHAKTI PEKALONGAN	Panel	: Baik
Tahun Perakitan	: -	No. Polisi Lama	: -	Ban	: Baik
Jumlah Silinder	: 1373 CC	Atas Nama	: -	Interior	: -
No. Rangka	: MHYKZE81SDJ-119358	Alamat pada BPKB	: -	Perlengkapan	: -
No. Mesin	: K14BT-1054573	No. REG.LAMA	: -	Assesories	: -
Warna	: HITAM METALIK	STNK Berlaku s/d	: "PAJAK BLM TERBAYAR"		
Jenis Bahan Bakar	: BENSIN				

VI. INFORMASI LAINNYA	
1). Kendaraan dipakai untuk Kepentingan pribadi	
2). Kendaraan tersebut dibeli secara Second dari Perorangan	
3). Tahun produksi Kendaraan memasuki tahun ke-2	

VII. PENILAIAN (MARKET VALUE)	
1). Berdasarkan info dari Calon Debitur, Pembelian kendaraan tersebut pada tahun	: 05-Jul-05
Dengan harga perolehan kendaraan tersebut sebesar	: Rp -
2). Berdasarkan info dari Toko Bagus.com / Mobilku.com, harga (nilai pasar wajar)	: Rp 140.000.000
3). Penilaian BMT BAHTERA Pekalongan	: Rp 120.000.000
	Nilai Pasar Wajar : Rp 130.000.000
4). Nilai Likuiditas :	Rp 130.000.000 x 62% = Rp 80.600.000

**VIII. KESIMPULAN**

1). Berdasarkan data yang kami temukan diatas, Maka aktiva dapat dinilai secara wajar oleh Bagian Legal Jaminan sebesar :  
**Rp 130.000.000** , Sedangkan nilai Likuidasinya : **Rp 80.600.000**

2). Untuk dijadikan jaminan Pembiayaan, maka BPKB kendaraan tersebut harus diikat secara Notariil ( **Fiducia / Fiducia Terdaftar** )

3). Kendaraan tersebut disarankan untuk diasuransikan

4). Catatan : PAJAK MOBIL BELUM TERBAYAR, SEHINGGA UNTUK JAMINAN HARUS DISELESAIKAN DAHULU

Mengetahui,

Penilai Jaminan

**MIFTAKHUR RIZA, SE**  
LEGAL & JAMINAN

**LUKMAN HAKIM, SH**

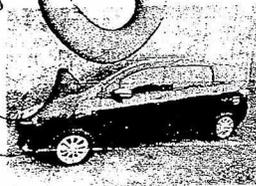
**DOKUMENTASI AGUNAN MOBIL SUZUKI ERTIGA Th.2013 NoPol ; G-8683-VA**



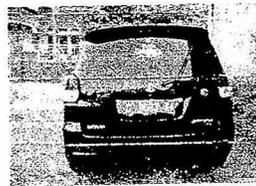
Mobil Tampak dari



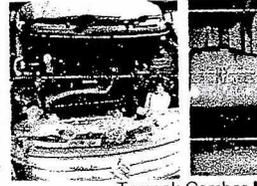
Mobil Tampak dari Depan



Mobil Tampak dari Sisi



Mobil Tampak dari Belakang



Tampak Gambar Mesin ,  
No Rangka & Kemudi





# KJKS BMT BAHTERA

## FORM PENILAIAN JAMINAN / TAKSASI SHM / SHGB

NOMOR DOKUMEN	FM-B-LDJ-01.03
TANGGAL TERBIT	01 JANUARI 2015.
TERBIT/REVISI	A/01
HALAMAN	HALAMAN

Bismillahir Rohmanir Rohim

sesuai dengan hasil Taksasi Tanggal : 22-September-2015, maka dengan ini Saya sampaikan hasil TAKSASI dari :

<b>DATA ANGGOTA</b>		<b>KEPADA</b>	
Nama Anggota/Calon Anggota	: ARIEF NOORHIDAYAT-BUNGA WIDI AFIANY	Kepada	: Marketing
No. Identitas / KTP	: 3329083003810004 - 3329085504830012.	Kantor Cabang	: TEGAL
Alamat Anggota/Calon Anggota	: SIASEM Rt.011/007 WANASARI BREBES	Obyek Jaminan	: Tanah/Bangunan
Ditaksasi / Penilai Jaminan	: LUKMAN HAKIM		: RUMAH TINGGAL

### DATA OBYEK JAMINAN (TANAH)

1) BUKTI KEPEMILIKAN	2) KONDISI AKTIVA SAAT PENINJAUAN
1) Jenis & No.Surat : SHGB NO.00063 2) Atas Nama : PT. TAMANINDO JAYA 77 3) Tanggal dikeluarkan : 15/03/2012 4) Tanggal Berakhir : - 5) Gb.Sutuasi/S.Ukur No : 22/SIASEM/2012 6) Tanggal S.Ukur/GS : 12/03/2012 7) Luas Tanah : 104 m <sup>2</sup> 8) Lokasi : Desa SIASEM	1) Bentuk Tanah : Persegi Panjang 2) Ukuran Tanah : 14 x 7,5 m 3) Batas Utara : Jl. Perumahan Taman Batas Selatan : Sawah H. Abas Batas Barat : Tetangga Perumahan Batas Timur : Tetangga Perumahan 4) Peruntukan : Rumah tinggal 5) Topography : Sejajar jl 6) Bebas Banjir : B

3). KEADAAN BANGUNAN	4). TAKSIRAN HARGA
1) Bangunan didirikan : Th 2015 2) Renovasi Terakhir : - 3) Luas Bangunan : 60 m <sup>2</sup> 4) No. Surat IMB : ada 5) Ditempati Oleh : Pemohon PYD 6) Dasar Menempati : pemilik 7) Bangunan terdiri : 1Lantai 8) Ruang Tamu : 1 ruang 9) Ruang Tidur : 1 ruang 10) Kmr Mandi/WC : 1 Kmr Gak Toilet 1) Ruang Dapur : 1 ruang 2) Lain-lain : -	<b>a. Harga Tanah</b> Harga dari Debitur : Rp - Harga dari Masy : Rp 700.000 Penilaian BMT : Rp 500.000 <b>Nilai Pasar Wajar</b> : Rp 600.000  <b>b. Harga Bangunan</b> Bi Bangunan lama : Rp 1.500.000 Bi Bangunan baru : Rp 2.000.000 <b>Nilai Pasar Wajar</b> : Rp 1.750.000

PENILAIAN ( MARKET VALEU )			
Total Nilai Tanah	: Rp 600.000 x 104	= Rp 62.400.000 x 52%	= Rp 32.448.000
Total Nilai Bangunan	: Rp 1.750.000 x 60	= Rp 105.000.000 x 65%	= Rp 68.250.000
<b>Total Likuiditas</b>		<b>Rp 167.400.000</b>	<b>Rp 100.698.000</b>

### INFORMASI LAINNYA

- 1) Penunjuk lokasi adalah sdr Abrori/Aris, agunan mrp T/B rmh Tinggal di perumahan Taman Indo Brebes
- 2) Lokasi jaminan terletak di Blok E-6 Perumahan Taman Indo Brebes
- 3) Kepemilikan masih strata SHGB yg saat ini dlm Proses peningkatan Hak Milik

### KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan data diatas, Nilai Aman Pembiayaan yang diberikan adalah sesuai nilai dasarnya sebesar : Rp 100.698.000
- 2) Untuk dijadikan Jaminan Pembiayaan, maka Obyek tersebut diatas harus kat sdr SHM/HT / APHT 59%
- 3) Catatan : agunan masih dlam Proses Peningkatan Hak Milik.

Mengetahui,

Penilai

**Miftakhur Riza, SE**

**Lukman Hakim**

Legal Jaminan

Agunan Tanah Bang SHG No.00063 di Desa Siasem Kec.Wanasari Kab.Brebes





KOPERASI INDONESIA



Kanto Pusat:

Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM

Blok A.9-10 Pekalongan

Telp. (0285) 423134-427122

Faks. (0285) 4416400

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 049/Kt.B/BMT-B/X/2015**

KJKS BMT Bahtera cabang Pekalongan yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tegar Bagus Arif Rahman

NIM : 2012112027

Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Telah melakukan penelitian di KJKS BMT Bahtera cabang Pekalongan dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (TA) "**Analisis Penilaian Barang Agunan Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan**"

Adapun Praktek kerja tersebut dilaksanakan mulai Maret 2015 sampai dengan Oktober 2015.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 16 Oktober 2015

A.n General Manajer

**Miftakhur Riza, SE**

**Manager Legal Jaminan**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [syariah.stain-pekalongan.ac.id](http://syariah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [syariah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:syariah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti. 20/ C-0.2 /PP.00.9/ 325 / 2015  
Lamp : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir

4 Juni 2015

Kepada Yth.

1. Dr. Ali Trigiyan, M. Ag  
( Pembimbing I )
2. Ahmad Syukron, M. Ei  
( Pembimbing II )

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Tegar Bagus Arif Rahman  
NIM : 2012112027  
Semester : VI ( Enam )

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian tugas akhir (TA), dengan judul : "**Analisis penilaian Barang Agunan Pada Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera** "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian permohonan ini untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas kesediaan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua  
Ketua Jurusan Syariah & Ekonomi Islam  
  
Dr. H. A. Tubagus Surur, M. Ag  
NIP .196912271998031004



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : TEGAR BAGUS ARIF RAHMAN  
NIM : 2012112027  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 JULI 1992  
Alamat : Jl. Kalimantan Gg.Arjuna Blok Styaki No.15  
RT 03/04 Podosugih Pekalongan  
Nama Ayah : IMRON  
Nama Ibu : AFIFAH  
Alamat : Jl. Kalimantan Gg.Arjuna Blok Styaki No.15  
RT 03/04 Podosugih Pekalongan

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

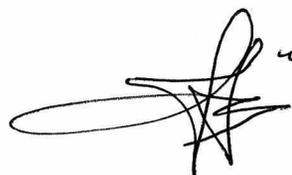
- |   |                  |
|---|------------------|
| 1. TK Al-Amanah                             | Lulus Tahun 1998 |
| 2. SDN 02 Sapuro                            | Lulus Tahun 2004 |
| 3. SMP N 11 Pekalongan                      | Lulus Tahun 2007 |
| 4. MAN 2 Pekalongan                         | Lulus Tahun 2010 |
| 5. STAIN Pekalongan Prodi Perbankan Syariah | Angkatan 2012    |

### III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Wakil Ketua HMJ Syariah dan Ekonomi Islam Periode 2014
2. Pengurus HMPS Perbankan Syariah Periode 2014
3. Pengurus LPM Al-Mizan STAIN Pekalongan 2012 & 2013
4. PMII Rayon Syariah 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Oktober 2015



**Tegar Bagus Arif Rahman**